

## ABSTRAK

Struktur modal merupakan perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dari hutang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, *cash holding* dan *non debt tax shields* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007 sampai dengan 2011.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007-2011 yang termuat dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang mengambil obyek dengan kriteria tertentu. Banyaknya sampel yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebanyak 49 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode penggabungan data (*pooling*) maka data penelitian diperoleh sebanyak 245 data pengamatan. Namun dari jumlah pengamatan tersebut harus mengeluarkan 46 data pengamatan karena dianggap sebagai outlier, maka terdapat 199 data pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, *cash holding* dan *non debt tax shields* berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal adalah struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas dan *cash holding* sedangkan variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan *non debt tax shields* secara parsial tidak mempengaruhi struktur modal. Besarnya koefisien determinasi *adjusted R square* adalah sebesar 0,422. Hal ini berarti bahwa 42,2% variabel dependen yaitu struktur modal dapat dijelaskan oleh tujuh variabel independen yaitu struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, *cash holding* dan *non debt tax shields*, sedangkan sisanya sebesar 57,8% struktur modal dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar model.

Kata kunci : Struktur modal, struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, *cash holding* dan *non debt tax shields*